

Terbit : 10 Desember 2024

Penerapan Sistem Anggaran Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah "BAPPEDA" Kantor Walikota Medan Berbasis Web

¹Yogi Saputra, ²Hanna Willa Dhany, ³Ika Devi Perwitasari

^{1, 2}Universitas Pembangunan Pancabudi Medan,

¹yogi23657@gmail.com, ²hdhany@dosen.pancabudi.ac.id,

³ikadeviperwitasari@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem anggaran berbasis web di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kantor Walikota Medan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pembangunan daerah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis web di BAPPEDA Kota Medan memberikan manfaat signifikan, antara lain percepatan proses penyusunan dan pengajuan anggaran, peningkatan transparansi melalui pelacakan data secara real-time, serta dokumentasi digital yang mendukung akuntabilitas. Namun, penelitian juga menemukan kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi pengguna terhadap perubahan, dan kebutuhan perawatan sistem yang memadai. Meskipun demikian, dengan dukungan pelatihan intensif, penguatan infrastruktur, dan komitmen pimpinan, sistem ini mampu memberikan kontribusi besar terhadap reformasi birokrasi di Kota Medan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem anggaran berbasis web dapat menjadi model efektif bagi pengelolaan anggaran di instansi pemerintah daerah lainnya.

Kata Kunci: sistem anggaran berbasis web, BAPPEDA, efisiensi, transparansi, akuntabilitas

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan anggaran publik menjadi semakin penting. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam perencanaan pembangunan di tingkat daerah memiliki peran strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Di Kota Medan, penerapan sistem anggaran yang berbasis web merupakan langkah inovatif untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan penganggaran.

Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat semakin mendesak. Oleh karena itu, penerapan sistem anggaran berbasis web di BAPPEDA Kota Medan merupakan langkah yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Sistem ini tidak hanya akan mempermudah pengelolaan anggaran, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik, sehingga masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan dan penganggaran.

Penerapan sistem anggaran berbasis web di BAPPEDA Kota Medan diharapkan dapat menyederhanakan proses pengelolaan anggaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan sistem ini, seluruh stakeholder dapat mengakses informasi anggaran secara real-time, sehingga mendorong keterbukaan dan transparansi. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi data yang lebih baik, sehingga mempermudah analisis dan pengambilan keputusan.

Melalui penelitian ini, akan dibahas mengenai konsep, manfaat, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem anggaran berbasis web di BAPPEDA Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis guna mengoptimalkan penerapan sistem

anggaran yang efisien dan efektif, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan publik di daerah.

Pembangunan daerah yang berkelanjutan dan efisien memerlukan perencanaan dan penganggaran yang tepat dan terukur. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) memiliki tanggung jawab utama dalam menyusun rencana pembangunan yang mengacu pada visi dan misi pemerintah daerah. Dalam konteks ini, sistem penganggaran yang baik menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi program-program pembangunan. Namun, tantangan dalam pengelolaan anggaran sering kali muncul, seperti kurangnya transparansi, keterlambatan dalam penyampaian laporan, dan kesulitan dalam akses informasi.

Melalui sistem berbasis web, proses perencanaan dan penganggaran menjadi lebih terintegrasi, memungkinkan akses data secara real-time bagi seluruh stakeholder. Dengan demikian, BAPPEDA dapat melakukan evaluasi dan analisis yang lebih baik terhadap program-program pembangunan yang telah dilaksanakan. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan anggaran dan menghasilkan outcome yang lebih baik bagi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Anggaran di Pemerintahan

Sistem anggaran merupakan proses yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Anggaran dirancang untuk mengarahkan penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif demi mencapai tujuan pembangunan. Menurut Mardiasmo (2009), sistem anggaran di pemerintahan berfungsi sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan akuntabilitas. Dalam konteks pemerintah daerah, anggaran merupakan landasan bagi implementasi program pembangunan yang menjadi prioritas masyarakat.

2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)

BAPPEDA berperan sebagai badan strategis dalam merencanakan pembangunan daerah. Fungsi utama BAPPEDA meliputi pengkajian, penyusunan, dan koordinasi program pembangunan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, BAPPEDA bertanggung jawab atas penyusunan dokumen perencanaan seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Agar proses perencanaan dapat berjalan optimal, sistem informasi berbasis teknologi sangat diperlukan.

3. Teknologi Berbasis Web dalam Sistem Anggaran

Perkembangan teknologi informasi, terutama aplikasi berbasis web, telah memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan anggaran. Sistem berbasis web memungkinkan pengelolaan data secara terpusat, aksesibilitas yang tinggi, serta kolaborasi antarunit kerja yang lebih baik (Laudon & Laudon, 2020). Dalam konteks pemerintahan, aplikasi web dapat digunakan untuk mendukung berbagai proses, mulai dari pengajuan anggaran, validasi, hingga pelaporan.

Keunggulan sistem berbasis web:

- Data anggaran dapat diakses oleh berbagai pihak yang berwenang secara real-time.
- Meminimalkan waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk administrasi manual.
- Semua aktivitas dalam proses penganggaran terdokumentasi dengan baik.

4. Studi Kasus Implementasi di Pemerintah Daerah

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan keberhasilan implementasi sistem berbasis web dalam pengelolaan anggaran di pemerintah daerah. Sebagai contoh:

Penelitian oleh Pratama et al. (2021) menemukan bahwa penerapan e-budgeting di salah satu kabupaten di Indonesia mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran hingga 40%.

Kajian oleh Suryani (2019) mengungkapkan bahwa sistem informasi berbasis web di BAPPEDA membantu mempercepat proses penyusunan RKPD dan meningkatkan koordinasi lintas sektor.

5. Penerapan di BAPPEDA Kota Medan

BAPPEDA Kota Medan memiliki tantangan besar dalam mengelola anggaran pembangunan yang beragam. Penggunaan sistem berbasis web dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan klasik, seperti keterlambatan pengajuan anggaran, kurangnya transparansi, serta kesulitan dalam pelacakan anggaran. Implementasi ini memerlukan langkah-langkah strategis, seperti:

- a. Pengembangan aplikasi web yang user-friendly.
- b. Pelatihan bagi staf BAPPEDA untuk menggunakan sistem baru.
- c. Peningkatan infrastruktur teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Penerapan Sistem Anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kantor Walikota Medan Berbasis Web akan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan proses implementasi, manfaat, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem berbasis web di lingkungan BAPPEDA Kota Medan.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan sistem anggaran berbasis web. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data secara mendalam untuk memahami dinamika implementasi sistem tersebut, baik dari sisi teknis maupun organisasional.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian: BAPPEDA Kantor Walikota Medan.

Subjek Penelitian:

- a. Pegawai BAPPEDA yang terlibat dalam proses penganggaran.
- b. Tim pengembang sistem berbasis web.
- c. Pemangku kepentingan terkait, seperti kepala dinas, kepala bagian anggaran, dan staf teknis IT.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Dilakukan terhadap pejabat BAPPEDA, tim IT, dan pengguna sistem untuk memperoleh informasi tentang:

- 1) Proses implementasi sistem.
- 2) Keunggulan dan kendala yang dihadapi.
- 3) Persepsi pengguna terhadap sistem berbasis web.

b. Observasi

Mengamati langsung proses penggunaan sistem anggaran berbasis web di lingkungan kerja BAPPEDA. Fokus observasi meliputi:

- 1) Alur kerja sistem.
- 2) Interaksi pengguna dengan sistem.
- 3) Efektivitas sistem dalam mendukung pengelolaan anggaran.

4. Hasil yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai:

- a. Efektivitas penerapan sistem anggaran berbasis web di BAPPEDA Kota Medan.
- b. Manfaat sistem dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- c. Tantangan dan solusi yang dapat diimplementasikan untuk optimalisasi sistem.

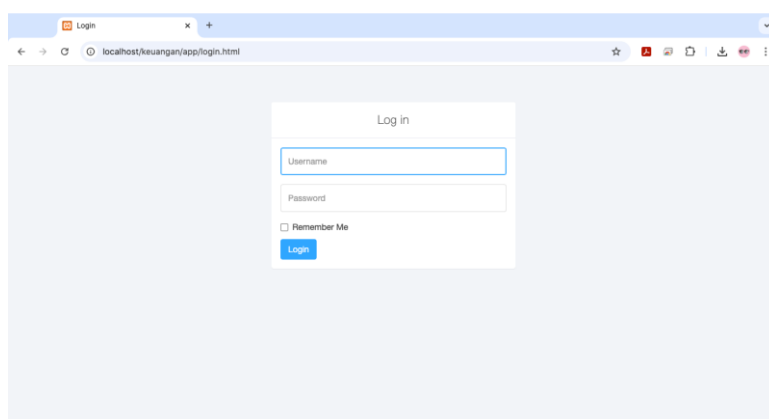
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem ini memberikan manfaat dengan proses penyusunan dan pengajuan anggaran menjadi lebih cepat dibandingkan dengan metode manual. Sistem menyediakan fitur pelacakan anggaran secara real-time sehingga pengguna dapat memantau progres anggaran. Semua data

terekam secara digital, meminimalkan risiko manipulasi data. Data anggaran dari berbagai unit kerja dapat diakses secara terintegrasi.

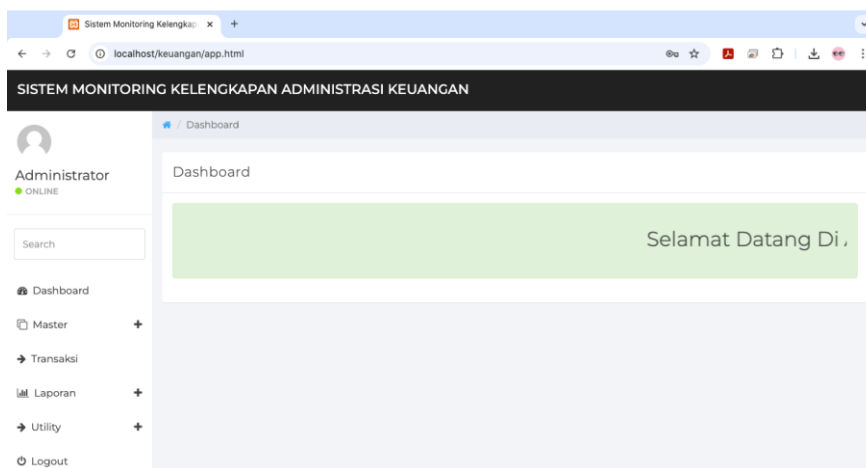
Meski memberikan banyak manfaat, penelitian juga menemukan kendala dengan beberapa perangkat keras dan jaringan internet belum optimal di lingkungan kerja BAPPEDA. Sebagian pegawai merasa kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru, terutama yang kurang memiliki literasi digital. Sistem membutuhkan perawatan rutin agar tetap berjalan lancar, namun sumber daya teknis masih terbatas.

Penerapan sistem anggaran berbasis web di BAPPEDA Kota Medan dapat menjadi model bagi instansi pemerintah lainnya. Keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada dukungan organisasi, pelatihan sumber daya manusia, dan komitmen pimpinan untuk mendorong transformasi digital. Adapun hasil dari sistem yang dibangun adalah sebagai berikut:



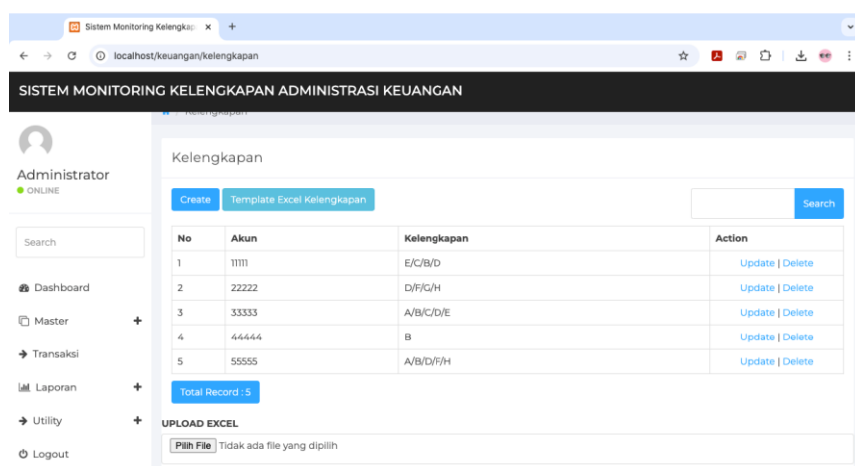
Gambar 1 Menu Login

Menu Login digunakan untuk user masuk ke dalam sistem terdiri dari username dan password



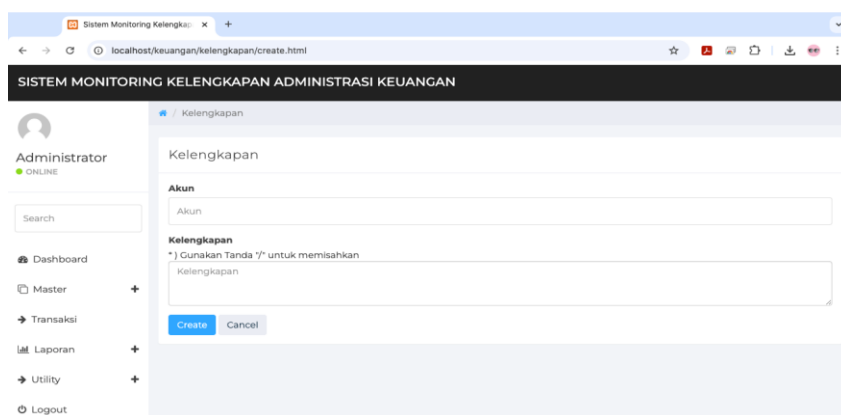
Gambar 2 Menu Dashboard

Setelah login, user akan dihadapkan pada menu dashboard yang terdiri dari master, transaksi, laporan, utility, dan logout.



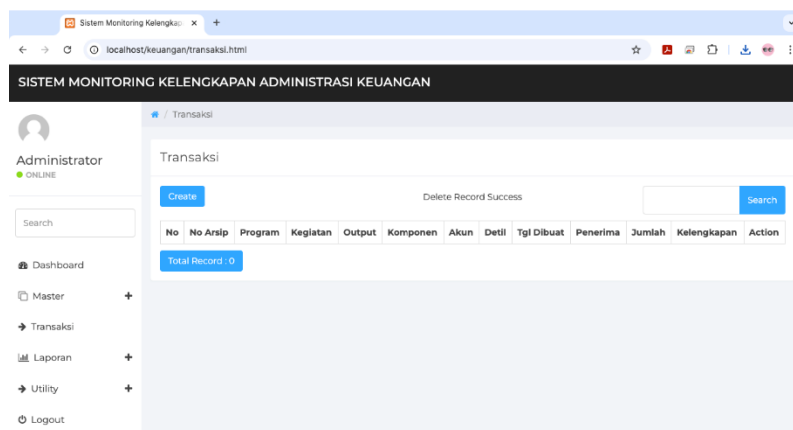
Gambar 3 Menu Kelengkapan

Menu Kelengkapan berisi data akun dan data kelengkapan, user juga dapat melakukan create untuk menambah data baru, mengubah data yang sudah ada dengan menu update, dan melakukan hapus dengan menu delete. User juga dapat melakukan upload data excel yang sudah ada.



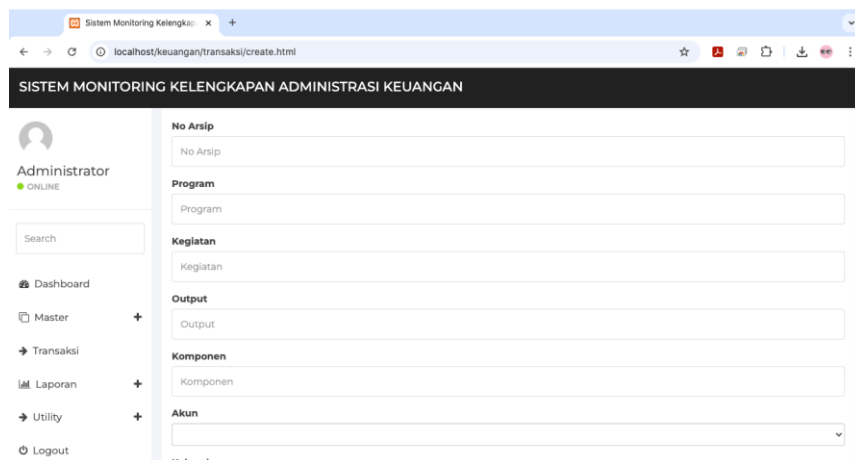
Gambar 4 Menu Create Kelengkapan

Menu create kelengkapan user dapat mengisi kelengkapan aku dengan memasukkan data akun dan kelengkapan lalu klik tombol create



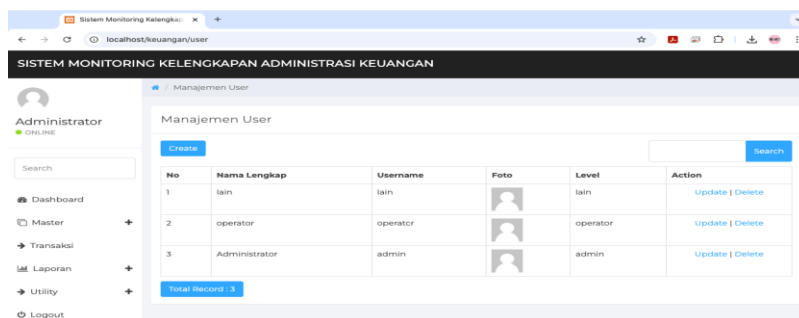
Gambar 5 Menu Transaksi

Menu transaksi terdiri dari beberapa menu yaitu no arsip, program, kegiatan, output, komponen, akun, deti,, tgl dibuat, penerima, jumlah, kelengkapan dan action.



Gambar 6 Menu Create Transaksi

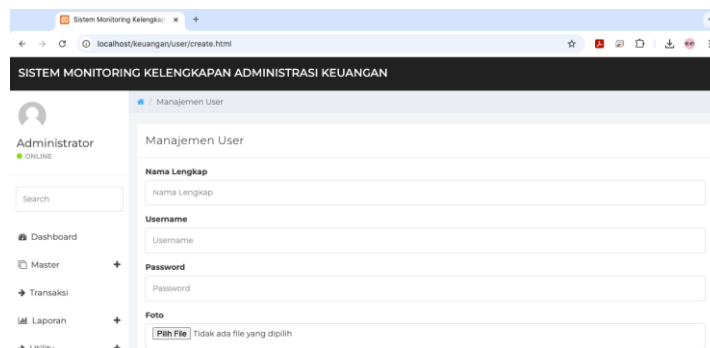
Menu create transaksi digunakan untuk user menginput data transaksi baru



No	Nama Lengkap	Username	Foto	Level	Action
1	lain	lain		lain	Update Delete
2	operator	operator		operator	Update Delete
3	Administrator	admin		admin	Update Delete

Gambar 7 Menu Manajemen

Menu manajemen user terdiri dari beberapa menu yaitu create untuk membuat data user baru, search untuk mencari data user berdasarkan nama, update untuk mengubah data user, dan delete untuk menghapus data user



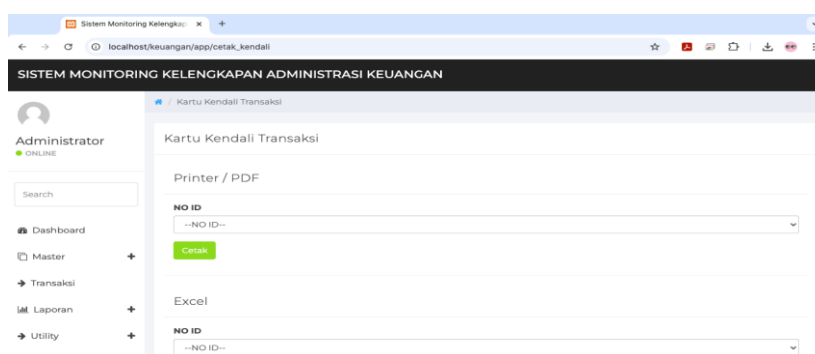
Gambar 8 Menu Create New User

Menu create new user berfungsi untuk menambahkan user baru dengan menu nama lengkap, username, password dan foto



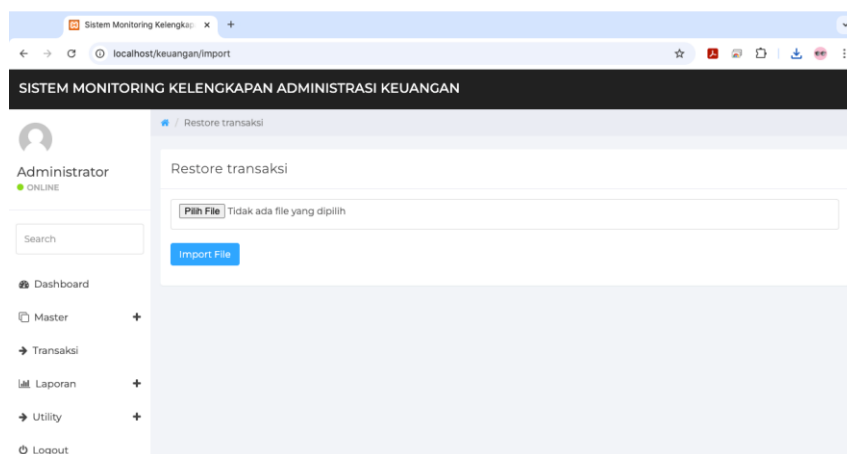
Gambar 9 Menu Laporan

Menu laporan basis kas digunakan untuk user dapat mendownload laporan kas yang dapat di pilih dari mulai tanggal awal ke tanggal akhir yang diinginkan



Gambar 10 Menu Kartu Kendali Transaksi

Menu kartu kendali transaksi untuk user dapat mendownload hasil kartu kas yang sudah diinput



Gambar 11 Menu restore transaksi

Menu restore transaksi digunakan untuk user dapat menginput kembali data transaksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem anggaran berbasis web di BAPPEDA Kantor Walikota Medan memiliki dampak positif terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran. Sistem ini memungkinkan proses pengelolaan anggaran yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung kinerja BAPPEDA dalam menyusun dan memonitor anggaran pembangunan daerah.

Sistem berbasis web mempercepat penyusunan, pengajuan, dan monitoring anggaran, dibandingkan dengan metode manual. Hal ini membantu BAPPEDA mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang ada. Fitur pelacakan real-time dan rekaman digital pada sistem ini meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan anggaran, sehingga meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Beberapa kendala ditemukan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi dari pengguna yang kurang familiar dengan sistem baru, dan kebutuhan perawatan sistem yang intensif. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui pelatihan, peningkatan infrastruktur, dan dukungan teknis yang memadai. Sistem ini mendukung agenda reformasi birokrasi dan transparansi yang menjadi prioritas pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan penguatan infrastruktur teknologi dan pelatihan berkelanjutan bagi sumber daya manusia, sistem ini dapat menjadi solusi strategis untuk menghadapi tantangan dalam pengelolaan anggaran. Keberhasilan implementasi sistem ini juga dapat menjadi model untuk instansi pemerintah daerah lainnya.

REFERENSI

- Aliyah, N. (2021). "Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Anggaran Daerah Berbasis Web di Era Digital." *Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan*, 14(1), 45-56.
- Arifin, M. (2022). "Optimalisasi E-Government dalam Pengelolaan Anggaran Daerah." *Jurnal Teknologi Informasi dan Administrasi Publik*, 12(2), 98-110.
- Dewi, S. et al. (2023). "Transformasi Digital Sistem Anggaran di Pemerintah Daerah." *Jurnal Transformasi Administrasi Publik*, 10(4), 55-65.
- Fauzan, R. A. (2021). "Penerapan Teknologi Informasi pada BAPPEDA dalam Pengelolaan Anggaran." *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 9(2), 23-34.
- Fitriani, Y. (2022). "Analisis Kinerja Sistem Informasi Anggaran Pemerintah Daerah." *Jurnal Akuntabilitas Pemerintah*, 15(3), 72-85.
- Ginanjari, H. (2023). "Peran Sistem Informasi Berbasis Web dalam Perencanaan Anggaran BAPPEDA." *Jurnal E-Government dan Kebijakan Publik*, 8(1), 35-46.
- Hakim, A. (2022). "Implementasi SIPD di Pemerintah Daerah untuk Transparansi Anggaran." *Jurnal Pemerintahan Digital*, 6(2), 77-89.
- Ismail, M. et al. (2021). "Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Akuntabilitas Penganggaran." *Jurnal Sistem Informasi dan Administrasi Negara*, 5(3), 45-56.
- Kartika, R. (2022). "Efisiensi dan Transparansi Melalui Sistem Anggaran Elektronik." *Jurnal Ekonomi Publik dan Kebijakan Pemerintah*, 11(4), 89-100.
- Kusuma, T. (2023). "Peningkatan Efektivitas Pelaporan Keuangan BAPPEDA dengan Sistem Digital." *Jurnal Inovasi Pemerintah Daerah*, 9(2), 15-26.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New York: Pearson.
- Mardani, I. et al. (2021). "Kajian Implementasi Sistem E-Anggaran di BAPPEDA Kabupaten." *Jurnal Teknologi dan Kebijakan Pemerintah*, 4(1), 101-112.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah.

Prasetyo, D. (2024). "Manajemen Data Terintegrasi untuk Perencanaan Anggaran Daerah." *Jurnal Kebijakan Publik Berbasis Teknologi*, 10(1), 57-68.

Pratama, A., et al. (2021). Studi Implementasi e-Budgeting di Pemerintah Daerah.

Rahman, F. (2022). "Penerapan Sistem Anggaran Responsif Gender pada Pemerintah Kota." *Jurnal Administrasi Publik Digital*, 7(3), 31-42.

Santoso, B. (2023). "Pengaruh Digitalisasi Anggaran terhadap Efisiensi Administrasi di BAPPEDA." *Jurnal Manajemen Publik dan Inovasi Teknologi*, 12(1), 123-134.

Suryani, T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi terhadap Perencanaan Pembangunan Daerah.

Wulandari, N. (2024). "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Anggaran Berbasis Web." *Jurnal Evaluasi Administrasi Daerah*, 14(2), 67-78.